

## FR.APL.02. ASESMEN MANDIRI

Skema Sertifikasi (KKN/Okupasi/Klaster)	Judul	:	MELAKUKAN PENGUMPULAN DATA PENGGUNAAN ENERGI, KONSUMSI ENERGI DALAM RUANG LINGKUP AUDIT YANG DITETAPKAN
	Nomor	:	SS.061.02/SKM/LSP-P1 UMB/2023

### PANDUAN ASESMEN MANDIRI

#### Instruksi:

- Baca setiap pertanyaan di kolom sebelah kiri
- Beri tanda centang (√) pada kotak jika Anda yakin dapat melakukan tugas yang dijelaskan.
- Isi kolom di sebelah kanan dengan mendaftar bukti yang Anda miliki untuk menunjukkan bahwa Anda melakukan tugas-tugas ini.

Unit Kompetensi:	M.74AEN00.001.2/Merencanakan Audit Energi		
Dapatkah Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<b>1. Elemen: Memperoleh kesepakatan tentang audit energi dengan organisasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1 Tujuan, ruang lingkup dan batasan audit energi ditentukan sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> <li>1.2 Kebutuhan dan ekspektasi yang akan dicapai ditentukan sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> <li>1.3 Rentang waktu penyelesaian audit energi dinegosiasi sesuai dengan kebutuhan audit</li> <li>1.4 Jenis audit energi ditentukan sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> <li>1.5 Kriteria evaluasi dan peringkat peluang peningkatan penghematan energi ditentukan sesuai dengan prosedur yang berlaku</li> <li>1.6 Komitmen waktu dan sumber daya dari organisasi dinegosiasi sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> <li>1.7 Data relevan untuk keperluan sebelum pelaksanaan audit energi ditentukan sesuai dengan kebutuhan audit.</li> <li>1.8 Keluaran dan format laporan ditentukan sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> <li>1.9 Metode pemberian tanggapan atas konsep laporan akhir ditentukan sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> <li>1.10 Perwakilan organisasi yang bertanggung jawab pada proses audit energi diperjelas</li> </ul> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

<p>sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</p> <p>1.11 Proses untuk menyepakati perubahan dari ruang lingkup audit dirumuskan sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</p>			
<p><b>2. Elemen: Mendapatkan informasi awal dari organisasi terkait audit energi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>2.1 Persyaratan perundang-undangan dan persyaratan lain yang mempengaruhi audit energi diperjelas sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>2.2 Peraturan dan hambatan lain yang mempengaruhi ruang lingkup dan aspek lain diperjelas sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>2.3 Rencana strategis yang berpengaruh pada kinerja energi organisasi diperjelas sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>2.4 Penerapan sistem manajemen pada organisasi diperjelas sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>2.5 Faktor dan pertimbangan khusus yang dapat mengubah ruang lingkup, proses, dan kesimpulan audit energi diperjelas sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>2.6 Pertimbangan lainnya terkait dengan langkah-langkah potensi peningkatan kinerja energi diperjelas sesuai dengan kebutuhan.</li> </ul> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p><b>3. Elemen: Menyampaikan informasi kepada organisasi terkait audit energi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>3.1 Fasilitas, peralatan dan jasa untuk kebutuhan pelaksanaan audit energi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>3.2 Pertimbangan komersial dan pertimbangan lainnya yang dapat mempengaruhi kesimpulan dan rekomendasi auditor dijelaskan sesuai dengan kebutuhan.</li> </ul> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Unit Kompetensi:	M.74AEN00.002.2/ Melaksanakan Rapat Pembukaan		
Dapatkan Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<p><b>1. Elemen: Mengemukakan rencana audit energi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Kriteria personel atau tim peramping dari organisasi untuk membantu auditor energi dijelaskan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>1.2 Peran, tanggung jawab, dukungan dan persyaratan lainnya terkait audit energi dijelaskan kepada pihak terkait sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>1.3 Kondisi tidak normal yang berpengaruh terhadap audit energi dan kinerja energi ditentukan sesuai dengan fakta lapangan.</li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>       <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>       <input type="checkbox"/>	
<p><b>2. Elemen: Menentukan kesepakatan pengaturan kegiatan audit energi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Pengaturan akses audit energi ditentukan sesuai dengan ruang lingkup energi audit.</li> <li>2.2 Persyaratan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), keamanan dan kondisi darurat diperjelas sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku di organisasi.</li> <li>2.3 Ketersediaan sumber daya termasuk data energi dan kebutuhan tambahan alat ukur ditentukan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>2.4 Kesepakatan kerahasiaan data dan informasi yang berlaku ditentukan sesuai dengan ketentuan organisasi.</li> <li>2.5 Persyaratan yang diperlukan untuk pengukuran khusus ditentukan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>2.6 Prosedur yang harus diikuti untuk setiap pemasangan alat ukur ditentukan sesuai dengan kebutuhan.</li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>       <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>       <input type="checkbox"/>	

Unit Kompetensi:	M.74AEN00.003.2/ Mengumpulkan data pada bangunan gedung		
Dapatkan Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<p><b>1. Elemen: Melakukan verifikasi data pada bangunan Gedung.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Daftar sistem proses dan pengguna energi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan audit energi bangunan gedung.</li> <li>1.2 Karakteristik rinci dari pengguna energi dalam ruang lingkup audit energi termasuk variabel yang relevan dan bagaimana organisasi meyakini pengaruhnya terhadap audit energi bangunan gedung ditentukan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>1.3 Data historis dan terkini dari kinerja energi bangunan gedung diklarifikasi sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>1.4 Alat pemantauan, konfigurasi dan analisis informasi diperjelas sesuai dengan fakta lapangan. <input type="checkbox"/></li> <li>1.5 Rencana yang akan datang yang dapat berpengaruh terhadap kinerja energi bangunan gedung diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.6 Dokumen desain operasi dan pemeliharaan diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.7 Laporan audit energi dan kajian sebelumnya yang terkait dengan kinerja energi bangunan gedung ditelaah sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.8 Tarif atau biaya energi bangunan gedung yang akan digunakan untuk analisis finansial diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.9 Dokumen data ekonomi yang relevan diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> </ol> </li> </ul>			
<p><b>2. Elemen: Melakukan verifikasi data manajemen energi.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Pengelolaan pengguna dan konsumsi energi oleh bangunan gedung dinilai dengan menggunakan metode yang sesuai. <input type="checkbox"/></li> <li>2.2 Sistem distribusi energi bangunan gedung dinilai dengan menggunakan metode tertentu sesuai dengan fakta lapangan. <input type="checkbox"/></li> </ol> </li> </ul>			

Unit Kompetensi:	M.74AEN00.004.2/ Mengumpulkan data termal dan mekanikal		
Dapatkan Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<p><b>1. Elemen: Melakukan verifikasi data termal dan mekanikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Daftar sistem proses dan pengguna energi termal dan mekanikal diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan audit energi.</li> <li>1.2 Karakteristik rinci dari pengguna energi termal dan mekanikal dalam ruang lingkup audit energi termasuk variabel yang relevan dan bagaimana organisasi meyakini pengaruhnya terhadap audit energi ditentukan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>1.3 Data historis dan terkini dari kinerja energi termal dan mekanikal diklarifikasi sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>1.4 Alat pemantauan, konfigurasi dan analisis informasinya diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.5 Rencana yang akan datang yang dapat berpengaruh terhadap kinerja energi termal dan mekanikal diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.6 Dokumen desain operasi dan pemeliharaan diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.7 Laporan audit energi dan kajian sebelumnya yang terkait dengan kinerja energi termal dan mekanikal ditelaah sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.8 Tarif atau biaya energi termal dan mekanikal yang akan digunakan untuk analisis finansial diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.9 Dokumen data ekonomi yang relevan diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p><b>2. Elemen: Melakukan verifikasi data manajemen energi termal dan mekanikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Pengelolaan pengguna dan konsumsi energi termal dan mekanikal oleh organisasi dinilai dengan menggunakan metode yang sesuai.</li> <li>2.2 Sistem distribusi energi termal dan mekanikal dinilai dengan menggunakan metode tertentu sesuai dengan fakta lapangan.</li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Unit Kompetensi:	M.74AEN00.005.2/ Mengumpulkan data sistem kelistrikan		
Dapatkan Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<p><b>1. Elemen: Melakukan verifikasi data sistem kelistrikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Daftar sistem kelistrikan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan audit energi.</li> <li>1.2 Karakteristik rinci sistem kelistrikan dalam ruang lingkup audit energi termasuk variabel yang relevan dan bagaimana organisasi meyakini pengaruhnya terhadap audit energi ditentukan sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>1.3 Data historis dan terkini dari kinerja energi listrik diklarifikasi sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>1.4 Alat pemantauan, konfigurasi dan analisis informasi diperjelas sesuai dengan fakta lapangan. <input type="checkbox"/></li> <li>1.5 Rencana yang akan datang yang dapat berpengaruh terhadap kinerja energi listrik diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.6 Dokumen desain operasi dan pemeliharaan diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.7 Laporan audit energi dan kajian sebelumnya yang terkait dengan kinerja energi listrik ditelaah sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.8 Tarif atau biaya energi listrik yang akan digunakan untuk analisis finansial diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.9 Dokumen data ekonomi yang relevan diperjelas sesuai dengan fakta lapangan.</li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p><b>2. Elemen: Melakukan verifikasi data manajemen energi listrik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Pengelolaan pengguna dan konsumsi energi listrik oleh organisasi dinilai dengan menggunakan metode yang sesuai. <input type="checkbox"/></li> <li>2.2 Sistem distribusi energi listrik dinilai dengan menggunakan metode tertentu sesuai dengan fakta lapangan. <input type="checkbox"/></li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

<b>Unit</b>	<b>M.74AEN00.006.2/ Merencanakan Pengukuran Parameter Energi pada Bangunan</b>		
<b>Kompetensi:</b>	<b>Gedung</b>		
<b>Dapatkan Saya .....</b>	<b>K</b>	<b>BK</b>	<b>Bukti yang relevan</b>
<b>1. Elemen: Merencanakan Pengukuran Parameter Energi pada Bangunan Gedung</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1 Kebutuhan sampling data pada sistem tata udara bangunan gedung ditentukan sesuai dengan tujuan audit dan ketersediaan waktu dan sumber daya.</li> <li>1.2 Kebutuhan sampling data pada sistem tata cahaya bangunan gedung ditentukan sesuai dengan tujuan audit dan ketersediaan waktu dan sumber daya.</li> <li>1.3 Kebutuhan sampling data pada sistem utilitas ditentukan sesuai dengan tujuan audit bangunan gedung dan ketersediaan waktu dan sumber daya. <input type="checkbox"/></li> <li>1.4 Kebutuhan sampling data pada sistem kotak kontak (plug load) ditentukan sesuai dengan tujuan audit bangunan gedung dan ketersediaan waktu dan sumber daya.</li> <li>1.5 Metode sampling data diputuskan sesuai dengan tujuan audit bangunan gedung.</li> <li>1.6 Kesesuaian metode sampling data dengan kecukupan kebutuhan data diterangkan.</li> </ul> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

<p><b>2. Elemen: Menetapkan kesepakatan tentang rencana pengukuran dengan organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>2.1 Daftar titik pengukuran yang relevan dari pengguna energi pada bangunan gedung yang terkait dan peralatan ukurnya diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.2 Tambahan titik pengukuran, peralatan ukur yang sesuai, proses terkait dan kelayakan pemasangannya diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.3 Kebutuhan ketepatan dan ketelitian pada pengukuran serta ketidakpastiannya ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.4 Durasi dan frekuensi pada setiap pengukuran ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis. <input type="checkbox"/></li> <li>2.5 Frekuensi akuisisi pada setiap pengukuran ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.6 Periode waktu yang mewakili kegiatan ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.7 Data variabel yang relevan dari organisasi ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.8 Pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pengukuran termasuk personel yang melaksanakan atau atas nama organisasi diperjelas sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> <li>2.9 Kalibrasi peralatan pengukuran diyakinkan sesuai dengan prosedur yang berlaku.</li> </ul> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
---	--------------------------	--------------------------	--



Unit Kompetensi:	M.74AEN00.007.2/ Merencanakan Pengukuran Energi Termal dan Mekanikal		
Dapatkan Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<p><b>1. Elemen: Memutuskan metode sampling data energi termal dan mekanikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Kebutuhan sampling data energi termal dan mekanikal ditentukan sesuai dengan tujuan audit dan ketersediaan waktu dan sumber daya.</li> <li>1.2 Metode sampling data energi termal dan mekanikal diputuskan sesuai dengan tujuan audit.</li> <li>1.3 Kesesuaian metode sampling data energi termal dan mekanikal dengan kecukupan kebutuhan data diterangkan.</li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p><b>2. Elemen: Menetapkan kesepakatan tentang rencana pengukuran energi termal dan mekanikal dengan organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Daftar titik pengukuran energi termal dan mekanikal yang relevan dari proses yang terkait dan peralatan ukurnya diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.2 Tambahan titik pengukuran, peralatan ukur yang sesuai, proses terkait dan kelayakan pemasangannya diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.3 Kebutuhan ketepatan dan ketelitian pada pengukuran serta ketidakpastiannya ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.4 Durasi dan frekuensi pada setiap pengukuran energi termal dan mekanikal ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.5 Frekuensi akuisisi pada setiap pengukuran energi termal ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.6 Periode waktu yang mewakili kegiatan ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.7 Data variabel yang relevan dari organisasi ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.8 Pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pengukuran termasuk personel yang melaksanakan atau atas nama organisasi diperjelas sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

2.9 Kalibrasi peralatan pengukuran energi termal dan mekanikal diyakinkan sesuai dengan prosedur yang berlaku.			
--	--	--	--

Unit Kompetensi:	M.74AEN00.008.2/ Merencanakan Pengukuran Sistem Kelistrikan		
Dapatkah Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<p><b>1. Elemen: Memutuskan metode sampling data sistem kelistrikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Kebutuhan sampling data sistem kelistrikan ditentukan sesuai dengan tujuan audit dan ketersediaan waktu dan sumber daya. <input type="checkbox"/></li> <li>1.2 Metode sampling data sistem kelistrikan diputuskan sesuai dengan tujuan audit.</li> <li>1.3 Kesesuaian metode sampling data sistem kelistrikan dengan kecukupan kebutuhan data diterangkan.</li> </ol> </li> </ul>			
<p><b>2. Elemen: Menetapkan kesepakatan tentang rencana pengukuran sistem kelistrikan dengan organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Daftar titik pengukuran sistem kelistrikan yang relevan dari proses yang terkait dan peralatan ukurnya diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.2 Tambahan titik pengukuran, peralatan ukur yang sesuai, proses terkait dan kelayakan pemasangannya diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.3 Kebutuhan ketepatan dan ketelitian pada pengukuran serta ketidakpastiannya ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.4 Durasi dan frekuensi pada setiap pengukuran sistem kelistrikan ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis. <input type="checkbox"/></li> <li>2.5 Frekuensi akuisisi pada setiap pengukuran sistem kelistrikan ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.6 Periode waktu yang mewakili kegiatan ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.7 Data variabel yang relevan dari organisasi ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis.</li> <li>2.8 Pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pengukuran termasuk personel yang melaksanakan atau atas nama organisasi diperjelas sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> </ol> </li> </ul>			

2.9 Kalibrasi peralatan pengukuran sistem kelistrikan diyakinkan sesuai dengan prosedur yang berlaku.			
---	--	--	--

Unit Kompetensi:	M.74AEN00.009.2/ Melakukan Survei Lapangan pada Bangunan Gedung		
Dapatkah Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<p><b>1. Elemen: Mengelola pekerjaan lapangan pada bangunan gedung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Penggunaan energi pada bangunan gedung dibandingkan sesuai dengan data yang telah terkumpul.</li> <li>1.2 Pemanfaatan energi dan konsumsi energi bangunan gedung dievaluasi berdasarkan lingkup audit energi, area, sasaran audit, dan metode yang disepakati.</li> <li>1.3 Dampak dari operasi rutin dan perilaku operator terhadap kinerja energi bangunan gedung dirinci sesuai dengan karakteristiknya.</li> <li>1.4 Gagasan awal, peluang, perubahan operasi atau teknologi yang berdampak terhadap perbaikan kinerja energi bangunan gedung dibuat sesuai dengan kriterianya.</li> <li>1.5 Daftar area dan proses yang memerlukan tambahan data untuk analisis lebih lanjut ditentukan sesuai dengan fakta lapangan pada bangunan gedung.</li> <li>1.6 Kesesuaian data pengukuran, pengamatan dan historis bangunan gedung diputuskan terhadap kondisi operasi aktual.</li> <li>1.7 Kesesuaian data historis yang tersedia diputuskan terhadap kondisi operasi normal bangunan gedung.</li> <li>1.8 Kendala tidak terduga yang terjadi selama pelaksanaan audit energi bangunan gedung dilaporkan segera kepada organisasi sesuai dengan fakta lapangan.</li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<p><b>2. Elemen: Melakukan pekerjaan lapangan pada bangunan gedung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Personel dari organisasi yang dapat memberikan akses dan pendampingan dalam pelaksanaan survei lapangan pada bangunan gedung diidentifikasi sesuai dengan dengan kebutuhan kompetensi.</li> </ol> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

<p>2.2 Personel dari organisasi yang akan memasang alat pengukuran diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan tingkat kewenangannya.</p> <p>2.3 Akses kepada dokumen yang relevan disetujui sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</p> <p>2.4 Pemasangan alat ukur disetujui sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</p>			
---	--	--	--

Unit Kompetensi:	M.74AEN00.010.2/ Melakukan Survei Lapangan pada Sistem Termal dan Mekanikal		
Dapatkan Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<p><b>1. Elemen: Mengelola pekerjaan lapangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1 Pemanfaatan energi termal dan mekanikal pada organisasi dibandingkan sesuai dengan data yang telah terkumpul.</li> <li>1.2 Pemanfaatan energi dan konsumsi energi termal dan mekanikal dievaluasi berdasarkan lingkup audit energi, area, sasaran audit, dan metode yang disepakati.</li> <li>1.3 Dampak dari operasi rutin dan perilaku operator terhadap kinerja energi termal dan mekanikal dirinci sesuai dengan karakteristiknya.</li> <li>1.4 Gagasan awal, peluang, perubahan operasi atau teknologi yang berdampak terhadap perbaikan kinerja energi termal dan mekanikal dibuat sesuai dengan kriterianya.</li> <li>1.5 Daftar area dan proses yang memerlukan tambahan data untuk analisis lebih lanjut ditentukan sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.6 Kesesuaian data pengukuran, pengamatan dan historis diputuskan terhadap kondisi operasi aktual.</li> <li>1.7 Kesesuaian data historis yang tersedia diputuskan terhadap kondisi operasi normal.</li> <li>1.8 Kendala tidak terduga yang terjadi selama pelaksanaan audit energi dilaporkan segera kepada organisasi sesuai dengan fakta lapangan.</li> </ul> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

<p><b>2. Elemen: Melakukan pekerjaan lapangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>2.1 Personel dari organisasi yang dapat memberikan akses dan pendampingan pada pelaksanaan survei lapangan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan kompetensi.</li> <li>2.2 Personel dari organisasi yang akan memasang alat pengukuran diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan tingkat kewenangannya.</li> <li>2.3 Akses kepada dokumen yang relevan disetujui sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> <li>2.4 Pemasangan alat ukur (peralatan monitoring energi dan data logger) disetujui sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> </ul> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
--	--------------------------	--------------------------	--

Unit Kompetensi:	M.74AEN00.0011.2/ Melakukan Survei Lapangan pada Sistem Kelistrikan		
Dapatkah Saya .....	K	BK	Bukti yang relevan
<p><b>1. Elemen: Memperoleh kesepakatan tentang audit energi dengan organisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>1.1 Pemanfaatan energi listrik pada organisasi dibandingkan sesuai dengan data yang telah terkumpul.</li> <li>1.2 Pemanfaatan energi dan konsumsi energi listrik dievaluasi berdasarkan lingkup audit energi, area, sasaran audit, dan metoda yang disepakati.</li> <li>1.3 Dampak dari operasi rutin dan perilaku operator terhadap kinerja energi listrik dirinci sesuai dengan karakteristiknya.</li> <li>1.4 Gagasan awal, peluang, perubahan operasi atau teknologi yang berdampak terhadap perbaikan kinerja energi listrik dibuat sesuai dengan kriterianya.</li> <li>1.5 Daftar area dan proses yang memerlukan tambahan data untuk analisis lebih lanjut ditentukan sesuai dengan fakta lapangan.</li> <li>1.6 Kesesuaian data pengukuran, pengamatan dan historis diputuskan terhadap kondisi operasi aktual.</li> <li>1.7 Kesesuaian data historis yang tersedia diputuskan terhadap kondisi operasi normal.</li> <li>1.8 Kendala tidak terduga yang terjadi selama pelaksanaan audit energi dilaporkan segera kepada organisasi sesuai dengan fakta lapangan.</li> </ul> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

<p><b>2. Elemen: Melakukan pekerjaan lapangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria Unjuk Kerja:             <ul style="list-style-type: none"> <li>2.1 Personel dari organisasi yang dapat memberikan akses dan pendampingan pada pelaksanaan survei lapangan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan kompetensi.</li> <li>2.2 Personel dari organisasi yang akan memasang alat pengukuran diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan tingkat kewenangannya.</li> <li>2.3 Akses kepada dokumen yang relevan disetujui sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> <li>2.4 Pemasangan alat ukur (peralatan monitoring energi dan data logger) disetujui sesuai dengan kesepakatan dengan organisasi.</li> </ul> </li> </ul>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
--	--------------------------	--------------------------	--

Nama Asesi:	Tanggal:	Tanda Tangan Asesi:
<b>Ditinjau oleh Asesor:</b>		
Nama Asesor:	<b>Rekomendasi:</b> Asesmen dapat dilanjutkan/ tidak dapat dilanjutkan	Tanda Tangan dan Tanggal: